

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002:33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini adalah hubungan kausal yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat” (Iqbal Hasan, 2002:33).

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sebagaimana diungkapkan Husein Umar (2003:47) dalam *Metode Riset Bisnis* bahwa:

Metode korelasional adalah riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Perbedaan utama dengan metode yang lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Periset dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui keeratan dan pengaruh jumlah aktiva tetap sarana gerak terhadap pendapatan operasi yang kemudian akan diambil sebuah kesimpulan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2007:31) mendefinisikan variabel sebagai “Atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.” Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu jumlah aktiva tetap sarana gerak sebagai variabel bebas (variabel X) dan pendapatan operasi sebagai variabel terikat (variabel Y). Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Aktiva Tetap Sarana Gerak

Jumlah aktiva tetap sarana gerak merupakan jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang dinilai berdasarkan nilai buku aktiva tetap tersebut. Pada PT Kereta Api Daop 2 Bandung aktiva tetap sarana gerak yang dimiliki terdiri dari lok diesel, kereta rel diesel, kereta penumpang dan gerbong.

2. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi merupakan arus kas masuk bruto yang berasal dari kegiatan atau aktivitas utama perusahaan sesuai dengan usahanya yang berlangsung secara berulang-ulang. Pendapatan operasi pada PT Kereta Api Daop 2 Bandung menyangkut pendapatan yang berasal dari penjualan jasa angkutan penumpang, pendapatan operasi penunjang angkutan penumpang, penjualan jasa angkutan barang dan pendapatan operasi penunjang angkutan barang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi di atas, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Jumlah aktiva tetap sarana gerak (X)	Nilai buku aktiva tetap sarana gerak pada neraca. (Harga perolehan – akumulasi penyusutan)	Rasio
Pendapatan Operasi (Y)	Jumlah realisasi pendapatan operasi pada laporan laba rugi.	Rasio

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan diteliti adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba yang terdapat pada PT Kereta Api Daop 2 Bandung dari tahun 2003 sampai tahun 2007 yang terbagi dalam 20 periode triwulanan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu yang berkaitan dengan investasi aktiva tetap sarana gerak dan pendapatan operasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Teknik Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi berupa laporan keuangan yang ada di PT Kereta Api Daop 2 Bandung dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 yang terbagi dalam

periode 20 triwulanan, terutama laporan keuangan yang berhubungan dengan jumlah investasi aktiva tetap sarana gerak, pendapatan operasi dan informasi lain yang menunjang penelitian.

2. Wawancara, yang dilakukan terhadap bagian keuangan yaitu salah satu staf anggaran dan akuntansi di PT Kereta Api Daop 2 Bandung.

3.5 Teknik Analisis Data

Patton (dalam Iqbal Hasan, 2002:97), menjelaskan analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya variabel X (jumlah aktiva tetap sarana gerak) kemudian dideskripsikan sesuai data yang diperoleh.
2. Menentukan nilai variabel Y (pendapatan operasi) dari data yang diperoleh untuk kemudian dideskripsikan.
3. Menghitung persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS 12.0 for Windows*.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena selain data berupa skala rasio, juga dimaksudkan untuk dapat

menjawab rumusan masalah "Bagaimana pengaruh jumlah aktiva tetap sarana gerak terhadap pendapatan operasi".

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan:

$$Y = a + bX$$

Besar a dan b dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2005:312-315)

Keterangan :

Y = subjek variabel terkait yang diproteksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Selanjutnya, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi *SPSS 12.0 for Windows*. Setelah melakukan perhitungan terhadap data yang tersedia, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan diinterpretasikan sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.

